

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SMAN KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH DI BUKITTINGGI

Alex Yohanes Sirait, Prof.Dr Bustari Muchtar, Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus UNP Air Tawar Barat Padang telp. 445089
Email: alex.yohanes8@gmail.com

Abstract: This study aims to: 1) The Effect of Learning Motivation to the Discipline of learning of high school students in Aur Birugo Tigo Baleh District, Bukittinggi. 2) The Influence of the Family Environment on the Discipline of Learning of Senior High School students in Aur Birugo Tigo Baleh District, Bukittinggi. 3) The Influence of Learning Motivation and Family Environment jointly affects the discipline of learning of high school students in Aur Birugo Tigo Baleh District, Bukittinggi. This research is a type of associative descriptive study. The population in this study were SMAN students in Aur Birugo Tigo Baleh sub-district in Bukittinggi. Sampling techniques using purposive sampling. Then use the Slovin formula, so that a sample of 317 people is obtained. Data collection techniques using primary data in the form of questionnaires. For data analysis used multiple regression analysis using the SPSS program. The results showed that: Variable Motivation and Family Environment Motivation had a significant and positive effect on Learning Discipline.

Keywords: *Learning Motivation, Family Environment, Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, tidak hanya sekedar tuntutan tapi merupakan suatu kebutuhan pokok. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, disiplin merupakan suatu masalah penting dan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajar tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa menurut Ardiansyah (2013) diantaranya motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Disiplin dalam keluarga berdampak pada disiplin baik dirumah maupun disekolah. Disiplin belajar pada anak dapat ditumbuhkan dengan perhatian orang tua. Menurut Slameto (2010:105) perhatian diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Sedangkan yang dimaksud dalam lingkungan keluarga adalah ayah, ibu dan saudara kandung. Lingkungan keluarga penting dalam mempengaruhi disiplin belajar pada siswa, namun jika siswa tersebut tidak mempunyai dorongan atau motivasi dalam diri untuk belajar secara disiplin maka akan sulit terciptanya disiplin belajar dalam dirinya. Menurut Slameto (2010:67) jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin. Berdasarkan beberapa penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar dipandang penting dalam mempengaruhi disiplin belajar siswa.

SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi merupakan sekolah unggul yang seharusnya memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi, namun masih ditemukan siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kesimpulan Studi dokumentasi tentang Disiplin Belajar Siswa SMA N Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh

Sekolah	Kelas	Ketidak hadiran bulan Oktober 2017					Jumlah Siswa
		Izin	Sakit	Alfa	Terlambat	Atribut TL	
SMAN 2	X	31	32	24	32	16	357
	XI	27	37	13	40	21	441
	XII	36	29	19	21	10	440
Jumlah		94	98	56	93	47	1238
SMA N 3	X	23	18	14	20	8	207
	XI	34	37	16	26	14	523
	XII	36	28	13	18	12	465
Jumlah		93	83	33	64	34	1195

Sumber: Rekapitulasi Kehadiran Peserta Didik Semester Ganjil 2017/2018 SMA N 2 dan /SMA N 3 Bukittinggi.

Berdasarkan data pada Tabel. 1 terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak disiplin terlihat dari jumlah siswa yang tidak hadir di SMA N 2 sebanyak 248 siswa dan siswa SMA N 3 sebanyak 203 siswa dan terlambat datang ke sekolah 93 siswa SMA N 2 dan 64 siswa SMA N 3, dan dilihat masih banyak siswa yang atributnya tidak lengkap ketika upacara bendera yaitu 47 siswa SMA N 2 dan 34 siswa dari SMA N 3. Hal ini menunjukkan belum seluruhnya siswa disiplin dalam pembelajaran di sekolah. Untuk itu perlu adanya peningkatan disiplin belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat berjalan dengan lancar.

Selain data yang peneliti peroleh melalui penyebaran angket, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa ketika di sekolah. peneliti mengamati bahwa siswa banyak yang menunjukkan sikap yang tidak disiplin dapat dilihat dari : ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas saat pergantian jam pembelajaran, tidak memiliki buku pelajaran seperti buku paket atau tidak memiliki LKS, siswa sering mengerjakan PR disekolah, berdiskusi ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengantuk atau tidur dikelas, mengerjakan tugas lain yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung, terlambat ke sekolah, atribut tidak lengkap ketika upacara, pakaian yang tidak rapi seperti baju keluar, dan menggunakan aksesoris yang tidak diizinkan. Perilaku yang seperti itu disebabkan siswa kurang memahami pentingnya belajar akibatnya siswa tidak dapat mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan ketidak disiplin dalam belajar

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif – asosiatif. Menurut Sugiyono (2010 : 53), Penelitian deskriptif – asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri yang bersifat sebab akibat dimana variabel independen (variable yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar di SMA Negeri kecamatan Aur Birugo Tigo baleh Bukittinggi.

Menurut Suharsimi (2006 : 130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMAN 2 dan SMAN 3 Bukittinggi, angkatan tahun 2017/2018 yang berjumlah 1528 siswa

Menurut Suharsimi (2006 : 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian peneliti akan menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2014:122) *Random sampling* adalah” teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu”. Pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI SMA N kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat mendasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Suatu data yang valid akan menentukan penelitian yang valid juga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui distribusi data, dalam penelitian ini digunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan $\alpha > 0.05$ seperti berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

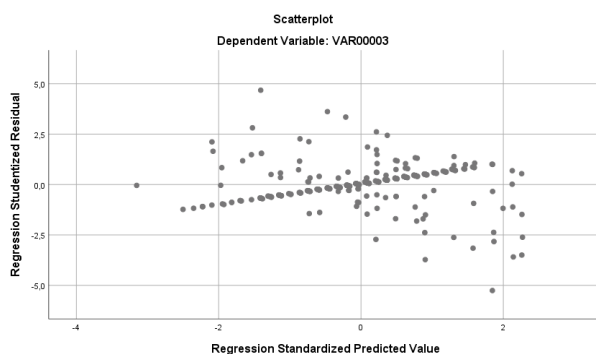
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003
N		317	317	317
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	153,03	108,36	98,16
	Std. Deviation	13,025	7,358	6,770
Most Extreme Differences	Absolute	,040	,048	,049
	Positive	,033	,038	,049
	Negative	-,040	-,048	-,049
Test Statistic		,040	,048	,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,071	,063

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2019*

Dari tabel 7. Dapat dilihat bahwa masing-masing data variabel yaitu Motivasi Belajar (X_1) Lingkungan Keluarga (X_2) dan Disiplin Belajar (Y) tersebar secara normal, sebab level signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dari tabel di atas dapat dilihat Asymp.Sig (2-tailed) $X_1 = 0,200$ $X_2 = 0,071$ dan $Y = 0,063$. Dengan demikian semua variabel penelitian memenuhi syarat untuk analisis berganda.

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel homogeny atau tidak. Untuk mengetahuinya digunakan metode *Test Homogeny Of Variance* pada $\alpha = 0,05$, dengan kriteria jika signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ berarti data sampel memiliki varian yang sama atau data sampel dikatakan homogen. Sedangkan jika signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ berarti data sampel memiliki varian yang berbeda atau data sampel dikatakan heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Data Olahan Primer, 2019*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji heteroskedasitas dengan gambar scatterplot diketahui gambar diatas tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Multikolinearitas adalah bentuk pengujian untuk asumsi dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolineritas untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai

Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika $VIF > 10$ berarti terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian asumsi multikolinearitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat berdasarkan nilai VIF sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
Motivasi Belajar	0,804	1,621
Lingkungan Keluarga	0,804	1,621

Sumber : Data Olahan Primer, 2019

Dari tabel diatas hasil pengolahan dengan SPSS 16 di atas dapat dilihat angka tolerance dan VIF setiap variabel bebas. Variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki VIF sebesar 1,621. Jadi tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau bebas multikolinearitas.

Penelitian ini menganalisis pengaruh 2 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) mempengaruhi Disiplin Belajar (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Analisis Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,402	4,516		5,359	,800
Motivasi Belajar	0,545	,019	0,009	2,253	,000
Lingkungan Keluarga	0,688	,034	0,748	19,985	,000

Sumber : Data Olahan Primer, 2019

Persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 0,402 artinya tanpa adanya variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga, maka disiplin belajar yaitu sebesar 0,402 satuan. Pengaruh masing-masing variabel bebas motivasi belajar dan lingkungan keluarga, maka disiplin belajar adalah (1) Koefisien regresi Motivasi Belajar (X_1) yaitu sebesar 0,545 artinya setiap peningkatan pada motivasi belajar dapat meningkatkan disiplin belajar sebesar 0,545 dengan asumsi variabel lain konstan. (2) Koefisien regresi Lingkungan Keluarga (X_2) yaitu sebesar 0,688 artinya setiap peningkatan pada lingkungan keluarga dapat meningkatkan disiplin belajar sebesar 0,688 dengan asumsi variabel lain konstan. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang terdiri dari lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap minat memilih jurusan. Acuan yang digunakan adalah nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi, jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tabel 4 dapat digambarkan kesimpulan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut :a) Hipotesis pertama terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Diperoleh signifikan t lingkungan keluarga sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. b) Hipotesis Kedua terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Diperoleh signifikan t lingkungan keluarga sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. c) Hipotesis Ketiga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Diperoleh signifikan t lingkungan keluarga sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya motivasi belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin belajar di SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Disiplin Belajar (Y) SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmita Dias Agustina yang berjudul Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Grata Praja Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Motivasi berkaitan erat dengan hasil belajar dan disiplin belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi umumnya hasil belajar dan disiplin belajarnya tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar maupun disiplin belajarnya juga rendah. Dimiyati (2013:80) menyatakan bahwa “ motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Di dalam motivasi terdapat keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Kemudian Prayitno (1989:4) mengatakan bahwa Siswa yang termotivasi untuk belajar akan sangat tertarik dengan tugas belajarnya yang sedang mereka kerjakan, menunjukkan ketekunan yang tinggi, variasi aktivitas belajar mereka lebih banyak, keterlibatan mereka dalam belajar lebih besar dan mereka kurang menyukai tingkah laku yang menyimpang yang akan menimbulkan permasalahan disiplin. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh Fitri (2012:81) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap disiplin belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi menunjukkan ketekunan yang tinggi, mengarahkan sikap dan perilaku dalam belajar serta menghindari tingkah laku yang menyimpang yang akan menimbulkan permasalahan disiplin. Siswa yang memiliki motivasi akan menunjukkan perilaku yang disiplin dalam belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Disiplin Belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Tujuan selanjutnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmita Dias Agustina yang berjudul Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Grata Praja Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Menurut Purwanto (2004:4) Lingkungan pendidikan yang ada dapat di golongkan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga disebut lingkungan pertama, lingkungan sekolah disebut lingkungan kedua, Lingkungan masyarakat disebut lingkungan ketiga. Sebagai lingkungan pertama orang tua perlu mengajarkan disiplin kepada anak sejak kecil oleh orang tuanya. Anak yang dididik disiplin, perlu mendapatkan perlakuan yang sesuai sepatutnya bagi orang yang belajar. Apabila anak telah mengetahui kegunaan dari disiplin, maka siswa sebagai manifestasi dari tindakan disiplin akan timbul dari kesadarannya sendiri, bukan merupakan suatu keterpaksaan atau paksaan dari orang lain. Slameto (2003:60) ”Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara

orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga”. Salah peran orang tua yang paling berpengaruh dalam mendidik anak adalah Cara Orang Tua Mendidik.

Dalam sebuah keluarga orang tua bertanggung jawab penuh terhadap keluarganya, baik sebagai pemimpin, pendidik bahkan menjadi guru bagi anak-anaknya. Sehingga siswa akan berlaku tertib dan teratur dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dan akan menghasilkan suatu sistem aturan tata laku. Dimana siswa selalu terikat kepada berbagai peraturan yang mengatur hubungan dengan lingkungan sekolahnya dan lingkungan keluarganya. Berdasarkan uraian teori menurut ahli diatas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga akan mempengaruhi disiplin belajar anak di sekolah.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga (X_2) Secara Bersama-sama terhadap Disiplin Belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap disiplin belajar SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikaji maka dapat ditarik kesimpulan yaitu 1) Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar dan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. 2) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar maka akan semakin tinggi disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Motivasi belajar yang mendukung akan meningkatkan disiplin belajar. 3) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula disiplin belajar siswa SMAN kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh di Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Hanif. (2013). "Faktor – faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta : Jakarta.
- Djamrah, Syaiful Bahri. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Fitri, Nova, (2012). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri Kota Payakumbuh* . Skripsi. Padang. FE UNP
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan , Bumi Aksara. Jakarta.
- Prayitno, Elida. (1989). Motivasi dalam Belajar. L2LP : Jakarta
- Purwanto, Ngalim. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.